

Inovasi Produk Permen Jelly Berbahan Dasar Belimbing, Wortel, dan Bayam Bersama Ibu PKK Desa Ngargotirto

*Diyah Tri Utami¹, Sholichah Rohmani¹, Heru Sasongko¹, Nindita Clourisa Amaris Susanto¹, M Fiqri Zulpadly¹, Ulfa Afrinurfadhilah Darojati¹, Annisa Diyan Meitasari¹, Meta Kartika Untari¹

¹Department of Pharmacy, Vocational School, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*Corresponding author: diyahtriutami12@staff.uns.ac.id

Abstract

Nutritional problems in Indonesia can affect Human Resources (HR). One of the main nutritional problems today is stunting. According to data on stunting in toddlers in Sragen Regency for 2021-2023, the case of toddlers is a significant concern in Sragen Regency. The distribution of the prevalence of stunting in toddlers and the factors that influence stunting in toddlers in various sub-districts in Sragen Regency are presented. One of the villages that also received attention is Ngargotirto Village, Sumberlawang District. Therefore, this community service is expected to provide greater benefits, especially for stunting prevention. This community service aims to assist in making a jelly candy formula from carrots, spinach, and sweet starfruit to support stunting management efforts in Kalijambe. So that the PKK mothers of Ngargotirto Village, Sumberlawang, Sragen are expected to understand and be able to produce these preparations independently for future use in efforts to address stunting problems in Ngargotirto Village, Sumberlawang, Sragen. The method consists of a preparation stage in the form of a location survey activity at the PKK of Ngargotirto Village, Sumberlawang, Sragen. After that, counseling activities were carried out, mentoring on how to make carrot, spinach, and sweet starfruit jelly candy formulas using direct practice methods, discussions, and program evaluations between 25 PKK mothers of Ngargotirto Village, Sumberlawang, Sragen, and the community service team. The community service activity, namely mentoring on making jelly candy, has been conducted well. The activity received a good response from the PKK mothers of Ngargotirto Village and enthusiastic participants. This activity obtained four variants of jelly candy products made from fruit and vegetables.

Keywords: carrots; spinach; stunting; sweet starfruit; jelly candy

Abstrak

Permasalahan gizi di Indonesia dapat memengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi utama saat ini adalah stunting. Menurut data balita stunting di Kabupaten Sragen Tahun 2021-2023, kasus balita sangat mendapat perhatian khusus di Kabupaten Sragen. Jumlah distribusi prevalensi balita stunting dan faktor-faktor yang memengaruhi balita stunting di berbagai Kecamatan di Kabupaten Sragen. Salah satu Desa yang juga mendapat perhatian yakni Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang. Sehingga dengan adanya pengabdian ini harapannya memberi manfaat lebih utamanya terkait pencegahan stunting. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pendampingan pembuatan formula permen jelly wortel, bayam, dan belimbing manis dalam mendukung upaya penanganan stunting di Kalijambe sehingga para ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen ini diharapkan memahami dan mampu memproduksi sediaan tersebut secara mandiri untuk digunakan seterusnya dalam upaya penanganan masalah stunting di Desa Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen. Metode yang digunakan terdiri dari tahap persiapan berupa kegiatan survey lokasi di PKK Desa Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen. Setelah itu, dilakukan kegiatan penyuluhan, pendampingan cara pembuatan formula permen jelly wortel, bayam, dan belimbing manis dengan menggunakan metode praktik langsung, diskusi dan evaluasi program antara para ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto, Sumberlawang, Sragen sebanyak 25 orang dan tim pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pendampingan pembuatan permen jelly telah terlaksana dengan baik. kegiatan mendapatkan respon baik dari ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto dan peserta antusias. Hasil kegiatan ini diperoleh 4 varian produk permen jelly yang berbahan dasar buah dan sayur.

Kata Kunci: wortel; bayam; stunting; belimbing manis, permen jelly

Accepted: 2025-07-22

Published: 2025-10-15

PENDAHULUAN

Di Indonesia, stunting adalah masalah Kesehatan yang serius. Masalah stunting ini mempengaruhi Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Stunting adalah kondisi ketika anak-

anak lebih pendek dari standar usia. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan nutrisi (Hardono & Lestari, 2024). Kekurangan nutrisi ini dapat terjadi sejak dalam kandungan hingga awal kehidupan setelah lahir. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak anak serta dapat menyebabkan tingkat kecerdasan anak tidak optimal. Selain itu, stunting dapat menurunkan risiko terhadap produktivitas pada saat dewasa dan membuat anak lebih rentan terhadap penyakit. Salah satu faktor stunting ini juga disebabkan karena tingkat Pendidikan Ibu. Hal ini dipengaruhi karena cara ibu pola makan anak (Husnaniyah et al., 2020).

Salah satu faktor utama penyebab stunting adalah kurangnya asupan gizi yang cukup dan seimbang, terutama pada anak-anak usia dini. Pemberian makanan tambahan yang kaya akan gizi dapat menjadi solusi dalam mencegah stunting. Kegiatan edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu langkah dalam pencegahan stunting. Kegiatan ini yang bersifat sosialisasi tentang stunting dan resikonya dan upaya penanganan. Masalah yang umum dihadapi oleh ibu dalam pemberian makanan yang bergizi adalah sulitnya balita atau anak-anak dalam mengkonsumsi buah dan sayur (Eryani et al., 2023), sehingga diperlukan pendampingan pembuatan makanan olahan yang berinovasi serta edukasi terkait stunting penyuluhan kepada masyarakat dalam mengolah buah dan sayur menjadi makanan yang disukai oleh balita dan anak-anak. Salah satu jenis makanan yang sekarang ini banyak disukai oleh anak adalah permen jelly. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan transfer ilmu dalam pembuatan teh herbal agar dapat menjadi salah satu produk inovasi bagi ibu-ibu KWT Bagas Waras.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan produk permen jelly ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 di Desa Ngargotirto, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Kegiatan yang dilakukan bersama Ibu-Ibu PKK Desa Ngargotirto, para kader Kesehatan, bi, Desa Puskesmas Sumberlawang, dan perangkat Desa Ngargotiro. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 25 orang ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto. Tahapan pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan yang dimulai dari tahap persiapan, pelatihan pembuatan permen jelly, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan Desa Ngargotirto untuk izin penyelenggaraan kegiatan pengabdian, penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, diskusi terkait sarana dan prasarana yang diperlukan untuk keberlangsungan dan kelancaran kegiatan pengabdian. Tahap pelatihan dimulai dengan pemaparan materi dengan metode ceramah langsung mengenai sosialisasi stunting, cara pembuatan dan inovasi permen jelly yang bisa dibuat dalam berbagai variasi bentuk. Tahap selanjutnya adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan cara pemantauan dan pendampingan pembuatan permen jelly.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan permen jelly Bersama Ibu-Ibu PKK di Desa Ngargotirto, Kabupaten Sragen berjalan dengan lancar.

1. Persiapan

Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yakni diawali dengan survey ke Desa Ngargotirto dan melihat kasus stunting yang ada di Kabupaten Sragen terutama di Desa Ngargotiro, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Produk olahan makanan yang berasal dari buah dan sayur yang banyak diminati oleh anak-anak, salah satunya adalah produk permen jelly. Hal ini dikarenakan kurangnya minat anak untuk konsumsi buah dan sayur. Dengan adanya inovasi ini diharapkan minat anak dalam mengkonsumsi sayur dan buah juga semakin meningkat. Berdasarkan hasil survey dan melihat potensi maka tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan permen jelly untuk menjadi produk inovasi dari Ibu-Ibu PKK Desa Ngargotirto.

Pengolahan permen jelly menggunakan berbagai kombinasi sukrosa, glukosa, gelatin, air, essens, asam sitrat yang bisa dijadikan dasar formulasi (Ryveka et al., 2024). Tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan permen jelly yang berbahan dasar belimbing manis, wortel, dan bayam yang diberinama *starlix gummy candies*. Belimbing manis mengandung antioksidan alami yang sangat bagus antara lain vitamin C, epikatekin, dan asam galat yang berbentuk gallotanin (Iralawati et al., 2012). Wortel memiliki kandungan gizi yang lumayan tinggi antara lain karoten, vitamin A, B, C, dan mineral (Mirontoneng et al., 2019). Bayam hijau memiliki kandungan vitamin A, vitamin C, vitamin E, serat, dan betakaroten (Sari et al., 2021).

2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi dari tim pengabdian dengan metode ceramah langsung yang bersifat interaktif. Setelah itu, dilanjutkan dengan praktik pembuatan permen jelly. Pelatihan melibatkan ibu-ibu anggota PKK Desa Ngargotirto sebanyak 25 orang. Tim pengabdian memberikan informasi terkait sosialisasi stunting dan pemaparan materi pembuatan permen jelly. Setelah itu, dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan permen jelly.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan permen jelly kombinasi belimbing manis, wortel, dan bayam

Pada saat pelatihan, ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto mengikuti pelatihan pembuatan permen jelly dalam bentuk beragam variasi bentuk permen jelly serta dalam bentuk kemasan yang menarik seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Hasil produk juga dilakukan pengujian kandungan nutrisi yang kaya akan protein nabati yang tertera pada Tabel 1.



Gambar 2. Produk permen jelly kombinasi belimbing manis, wortel, dan bayam

Tabel 1. Kandungan gizi permen jelly kombinasi belimbing manis, wortel, dan bayam

NUTRITION FACTS		
Serving size 20 g		
AMOUNT PER SERVING		
Total Calories		25 kcal
Calories from fat		0 kcal
		% DV*
Total fat	0 g	0 %
Saturated fat	0 g	0 %
Protein	7 g	11 %
Total carbohydrate	0 g	0 %
Sugar	0 g	
Salt (sodium)	20 mg	1 %
* Percent Daily values are based on a 2,150 calorie diet. Your daily values may be higher or lower.		

3. Evaluasi

Tahap akhir kegiatan pengabdian ini adalah dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk melihat keberhasilan tercapainya kesesuaian proses dan tujuan program. Pemantauan dilakukan dengan cara melakukan evaluasi yang menjelaskan ibu-ibu PKK Desa Ngargotirto tidak mengalami hambatan dalam proses pembuatan permen jelly. Kegiatan mandiri bisa dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing atau diproduksi secara massal untuk PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat menghasilkan 4 varian produk permen jelly yang berbahan dasar belimbing manis, wortel, dan bayam.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan pembuatan permen jelly telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari Ibu PKK Desa Ngargotirto. Kegiatan mendapatkan dukungan dari Pemerintah Desa Ngargotiro untuk dikembangkan menjadi produk yang siap dijual. Saran tindak lanjut kegiatan adalah perlu pendampingan ke depan dalam mendukung perekonomian masyarakat dan teknologi informasi untuk memperluas pemasaran sehingga menambah pendapatan.

Ucapan Terima kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dengan nomer kontrak 370/UN27.22/PT.01.03/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Eryani, M. C., Paramita, D. R. A., Aditama, A. P. R., & Handojo, K. J. (2023). Penyuluhan Pembuatan Gummy Candies Daun Kelor untuk Pencegahan Stunting di Desa Slateng Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(2), 371–377. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7457>
- Hardono, J., & Lestari, S. (2024). *Pentingnya Pencegahan Stunting Dalam Rangka Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Yang Optimal*. 5(1).

- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Iralawati, A. D., Hermayanti, D., & Syafitri, F. (2012). *Jus Belimbing Manis (Averrhoa Carambola L.) Sebagai Hepatoprotektor Padatikus Putih (Rattus novergicus strain wistar) YANG*.
- Mirontoneng, R., Longdong, I. A., & Lengkey, Lady. (2019). *Yang Dikemas Secara Vakum*.
- Ryveka, A., Lestari, L. A., Pratiwi, D., & Sundjaya, T. (2024). Pengembangan Permen Jelly "Previmin" Multivitamin Mineral untuk Pencegahan Stunting. *Amerta Nutrition*, 7(3SP), 10–19. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i3sp.2023.10-19>
- Sari, P. R., Supriyadi, S., & Hanifah, I. R. (2021). Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Daun Sukun (Artocarpus Altilis) Sebagai Penyembuhan Luka Bakar Pada Kelinci Dengan Variasi Konsentrasi Carbopol 940 Sebagai Gelling Agent. *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.56711/jifa.v13i2.781>